



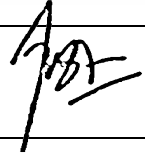
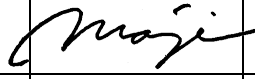

	<p><b>Sekolah Tinggi Manajemen</b>  <b>LABORA</b>  <b>School of Management</b></p> <p>Alamat: Taman Modern, Jl. Palem Raja No.7-8, RT.3/RW.6,  Cakung Jakarta 13960, Telp.<a href="tel:021-22465680">021-22465680</a>  <a href="http://www.labora.ac.id">Http://www.labora.ac.id</a>, e-mail : <a href="mailto:labora@labora.ac.id">labora@labora.ac.id</a></p>	<p><b>Kode : LABORA-SNPT-SPMI-001</b></p>
		<p><b>Tanggal berlaku:</b>  <b>15 Juni 2021</b></p>
		<p><b>Nomor Revisi : 01</b></p>
	<p><b>DOKUMEN MUTU</b>  <b>KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU</b>  <b>INTERNAL</b></p>	<p><b>Halaman : 1 dari</b>  <b>10</b></p>

# KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL



## BADAN PENJAMINAN MUTU

**Sekolah Tinggi Manajemen LABORA**  
Jl. Palem Raja B7 No. 7-8, Komplek Taman Modern  
Cakung, Jakarta Timur 13960

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Tim Perumus	R. Iriana Wihardja Sumintapura, S.E., M.M.	Kepala Badan Penjaminan Mutu		15 Juni 2021
2. Pemeriksaan	R. Iriana Wihardja Sumintapura, S.E., M.M.	Kepala Badan Penjaminan Mutu		15 Juni 2021
3. Persetujuan	Dra. Ajoe Kartika Mastaka, M.M.	Ketua Senat STM Labora		15 Juni 2021
4. Penetapan	Ir. Sudarmadji, M.M., Ph.D.	Ketua STM Labora		15 Juni 2021
5. Pengendalian	R. Iriana Wihardja Sumintapura, S.E., M.M.	Kepala Badan Penjaminan Mutu		15 Juni 2021

## **I. VISI, MISI, TUJUAN, dan SASARAN**

### **A. Visi Sekolah Tinggi Manajemen LABORA**

Menjadi Perguruan tinggi nasional penyelenggara program ilmu manajemen berorientasi global yang mendidik sumberdaya manusia yang kompeten, profesional dan berkemampuan wirausaha dengan pemanfaatan teknologi digital pada tahun 2035.

### **B. Misi Sekolah Tinggi Manajemen LABORA.**

1. Menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat secara profesional di bidang *keilmuan* manajemen agar mampu bersaing di tingkat nasional berorientasi Global *yang efektif, efisien, akuntabel dan berkelanjutan*;
2. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan manajerial, *intrapreneur, leadership*, dan berkarakter positif;
3. Melaksanakan tata kelola perguruan tinggi yang efektif, inovatif, mandiri, dan mengedepankan pelayanan;
4. Mengembangkan kerjasama institusional dalam dan luar negeri dalam upaya optimalisasi kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta pemberdayaan lulusan;
5. Meningkatkan kesejahteraan sivitas akademika yang berbasis budaya wirausaha, inovasi, dan profesionalitas;
6. Pemanfaatan secara maksimal teknologi digital dalam mewujudkan butir 1-5.

### **Tujuan**

1. Menjadi Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat secara professional di bidang keilmuan manajemen agar mampu bersaing di tingkat nasional berorientasi Global yang efektif, efisien, akuntabel, dan berkelanjutan.
2. Menjadi Perguruan Tinggi yang mampu menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan manajerial, intrapreneur, leadership, dan berkarakter positif.
3. Menjadi Perguruan Tinggi yang dapat melaksanakan tata kelola yang baik, inovatif, mandiri, dan mengedepankan pelayanan.
4. Menjadi Perguruan Tinggi yang dapat mengembangkan kerjasama institusional dalam dan luar negeri dalam upaya optimalisasi kegiatan tridharma perguruan tinggi dan pemberdayaan lulusan.
5. Menjadi Perguruan Tinggi yang dapat meningkatkan kesejahteraan sivitas akademika yang berbasis budaya wirausaha, inovasi, dan profesionalitas.

### **Sasaran**

Guna tercapainya tujuan yang sudah dirumuskan di atas, maka Sekolah Tinggi Manajemen LABORA menetapkan beberapa sasaran kegiatan sebagai berikut:

#### **A. Di Bidang Pendidikan dan Pengajaran**

1. Program Studi Sarjana Manajemen
  - a. Melaksanakan kurikulum bermuatan *softskill* dan *hardskill*
  - b. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui peningkatan kualitas media pembelajaran

- c. Mengembangkan kemampuan mahasiswa melalui Proses Belajar Mengajar (PBM) dan berbagai kegiatan kemahasiswaan melalui Senat Mahasiswa
  - d. Meningkatkan kualitas akademik dosen, dengan mengikuti studi ke jenjang S3 dan kegiatan *training, post doctoral*.
  - e. Meningkatkan jabatan fungsional akademik dosen ke Lektor Kepala dan Guru Besar
  - f. Menyiapkan kelulusan mahasiswa tepat waktu dengan IPK sesuai standar yang ditetapkan.
2. Program Studi Magister Manajemen
    - a. Melaksanakan kurikulum bermuatan *softskill* dan *hardskill*
    - b. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui peningkatan kualitas media pembelajaran
    - c. Mengembangkan kemampuan mahasiswa melalui Proses Belajar Mengajar (PBM) dan berbagai kegiatan kemahasiswaan.
    - d. Meningkatkan jabatan fungsional akademik dosen ke Guru Besar
    - e. Menyiapkan kelulusan mahasiswa tepat waktu dengan IPK sesuai standar yang ditetapkan.

## **B. Di Bidang Penelitian**

1. Mengembangkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Manajemen LABORA dan berhasil mendokumentasikan semua hasil penelitian para dosen dan mahasiswanya.
2. Setiap dosen menulis dan mempublikasikan sekurang-kurangnya satu artikel ilmiah sesuai bidang keahliannya dalam Jurnal Ilmiah (terakreditasi) baik tingkat nasional maupun tingkat internasional setiap tahunnya.
3. Jurnal Bisnis LABORA terbit secara teratur, dan ditingkatkan menjadi OJS, memuat karya-karya orisinal yang berkualitas dan dapat diakses secara luas oleh para peminat Ilmu Manajemen pada umumnya

## **C. Di Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**

1. Salah satu ciri khas Sekolah Tinggi Manajemen LABORA adalah menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan manajerial, *intrapreneur, leadership*, dan berkarakter positif.
2. Setiap dosen secara professional khususnya di bidang *keilmuan* manajemen baik sendiri maupun berkelompok berpartisipasi aktif dalam kehidupan kemasyarakatan melalui penyuluhan, seminar, ceramah, pelatihan, dan sebagainya.
3. Setiap dosen dan mahasiswa mengabdikan kemampuan dan keterampilannya guna memenuhi kebutuhan masyarakat/lembaga yang sejalan dengan visi dan misi Sekolah Tinggi Manajemen LABORA.

## **II. Latar Belakang perguruan tinggi menjalankan SPMI**

Latar belakang Sekolah Tinggi Manajemen LABORA untuk menjalankan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) didasari untuk merubah paradigma lama berkaitan dengan penjaminan mutu Perguruan Tinggi. Paradigma lama penjaminan mutu Perguruan

Tinggi di suatu perguruan tinggi beranggapan bahwa penjaminan mutu hanya akan dipelihara serta ditingkatkan apabila dilakukan pengawasan atau pengendalian yang ketat oleh pemerintah. Hal inilah yang harus dirubah menjadi paradigma baru.

Paradigma baru penjaminan mutu Pendidikan Tinggi, yaitu perguruan tinggi harus menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan yang diselenggarakannya agar visinya dapat diwujudkan melalui pelaksanaan misi, serta agar *stakeholders* dapat dipuaskan.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi mengamanatkan bahwa penjaminan mutu internal di Perguruan Tinggi merupakan sebuah sistem yang mengintegrasikan tiga pilar Sistem Penjaminan Mutu, yaitu SPMI, SPME dan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

Oleh karena itu, Sekolah Tinggi Manajemen LABORA harus memperkuat sistem penjaminan mutu internalnya guna mendukung terwujudnya visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah dirumuskan serta tercapainya hasil akreditasi yang maksimal.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Sekolah Tinggi Manajemen LABORA padadasarnya dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan *accountability* serta menjawab tantangan masyarakat yang berubah demikian dinamis.

Untuk mengemban peran tersebut, Badan Penjaminan Mutu (BPM) mengambil langkah setiap kebijakan mutu akademik juga mengakomodir dinamika perkembangan masyarakat luas dan dievaluasi ketercapaiannya dan dilakukan tindakan pembaruan sehingga terjadi peningkatan mutu pada level berikutnya.

Terbitnya Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, memacu Sekolah Tinggi Manajemen LABORA untuk memperbaharui dokumen mutu yang dimiliki agar dapat memenuhi bahkan melampaui standar minimal yang ditetapkan pemerintah.

Dokumen yang dimaksud meliputi Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI, dan Formulir SPMI yang diterbitkan Badan Penjaminan Mutu Internal.

Badan Penjaminan Mutu Sekolah Tinggi Manajemen LABORA memiliki tugas menyusun kebijakan, menyusun pedoman dan mengkoordinasikan pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan di Sekolah Tinggi Manajemen LABORA, dan bertanggung jawab langsung terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi mutu pendidikan/pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Sekolah Tinggi Manajemen LABORA.

### **III. Ruang Lingkup Kebijakan SPMI**

Kebijakan SPMI Sekolah Tinggi Manajemen LABORA mencakup semua aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi baik di bidang akademik maupun non akademik. Di bidang akademik, kebijakan SPMI berfokus pada aspek pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta aspek lain yang mendukung aspek pembelajaran, seperti kerjasama, kemahasiswaan, dan perpustakaan, yang secara bertahap akan terus dikembangkan hingga mencakup aspek non akademik, seperti suasana akademik, sarana dan prasarana, dan kesejahteraan.

Oleh karena itu, penerapan kebijakan SPMI pada Sekolah Tinggi Manajemen LABORA dilakukan pada semua sivitas akademika meliputi:

1. Pimpinan Sekolah Tinggi (Ketua dan Wakil Ketua I, II, III)
2. Senat Perguruan Tinggi

3. Program Studi S1 dan S2
4. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)
5. Biro Teknologi Informasi (IT)
6. Perpustakaan
7. Biro Humas dan Kemahasiswaan
8. Badan Penjaminan Mutu (BPM)
9. Unit-unit pendukung lainnya (Biro Pemasaran, Biro SDM dan Umum)

#### **IV. Definisi**

1. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.
2. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.
3. Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.
4. Kebijakan adalah pernyataan tertulis yang menjelaskan pemikiran, sikap, pandangan dari institusi tentang hal tertentu.
5. Kebijakan SPMI adalah pemikiran, sikap, pandangan mengenai SPMI yang berlaku di Sekolah Tinggi Manajemen LABORA.
6. Manual SPMI adalah dokumen yang berisi petunjuk praktis tentang bagaimana manajemen pelaksanaan SPMI Sekolah Tinggi Manajemen LABORA yang mencakup proses penetapan standar, pelaksanaan standar, evaluasi pelaksanaan standar, pengendalian standar, dan peningkatan standar.
7. Standar SPMI adalah dokumen yang berisi semua dokumen Standar Pendidikan Tinggi mencakup Tridarma yang akan diimplementasikan di Sekolah Tinggi Manajemen LABORA.
8. Budaya Mutu adalah semua sivitas akademika dan pihak yang berkepentingan di lingkungan Sekolah Tinggi Manajemen LABORA harus memiliki pola pikir, pola sikap, dan pola perilaku berdasarkan Standar-Standar Pendidikan yang telah ditetapkan.

#### **V. Garis besar kebijakan SPMI pada perguruan tinggi antara lain:**

- 1) Tujuan dan Strategi

##### **A. Tujuan:**

Tujuan kebijakan SPMI adalah:

- a) memastikan bahwa penyelenggaraan pendidikan tinggi di Sekolah Tinggi Manajemen LABORA melampaui standar Pendidikan Tinggi sesuai Undang Undang yang berlaku.
- b) menjamin bahwa setiap layanan kepada mahasiswa dilakukan sesuai dengan standar SPMI yang telah ditetapkan, sehingga apabila diketahui terjadi penyimpangan Standar maka tindakan koreksi dapat segera dilakukan;

##### **B. Strategi:**

- a) Penerapan SPMI dilakukan secara konsisten dan taat azas.

- b) Melibatkan semua sivitas akademika sejak tahap perencanaan, evaluasi hingga pengembangan SPMI;
- c) Badan Penjaminan Mutu diberi tugas dan kewenangan secara penuh dalam membangun budaya mutu.
- d) Melakukan pelatihan secara terstruktur dan terencana bagi para dosen dan tenaga kependidikan tentang SPMI, dan untuk selanjutnya akan mengadakan pelatihan sebagai auditor internal
- e) Melakukan sosialisasi fungsi dan tujuan SPMI kepada para pemangku kepentingan
- f) Melakukan upaya-upaya peningkatan mutu yang berkelanjutan sehingga budaya mutu menjadi bagian yang terintegrasi di Sekolah Tinggi Manajemen LABORA.

2) Asas atau prinsip pelaksanaan SPMI;

- a. Berorientasi pada pemangku kepentingan internal dan eksternal;
- b. Berbicara dengan data
- c. Mengutamakan kebenaran;
- d. Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia
- e. Partasipatif;
- f. Inovasi dan perbaikan secara berkelanjutan;
- g. Taat azas dan aturan sesuai SOP yang ada.

3) Manajemen SPMI, yaitu PPEPP

SPMI Sekolah Tinggi Manajemen LABORA dirancang, dilaksanakan dan ditingkatkan mutunya secara berkelanjutan berdasarkan pada model Penetapan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian Peningkatan (PPEPP). Dengan model manajemen ini, maka Sekolah Tinggi Manajemen LABORA akan menetapkan standar yang ingin dicapai melalui strategi dan serangkaian aktivitas yang tepat.

Setelah proses penetapan standar, maka tahap selanjutnya, semua standar tersebut harus dilaksanakan. Hasil pelaksanaan standar tersebut, selanjutnya dievaluasi untuk membandingkan antara apa yang telah ditetapkan dengan pelaksanaannya. Setelah proses evaluasi, dilakukan proses pengendalian dengan melakukan analisis terhadap penyimpangan yang terjadi, ataupun peningkatan melalui perbaikan terhadap standar yang sudah dilaksanakan dengan baik.

Pada akhirnya siklus PPEPP ini ditujukan untuk mengembangkan ke arah yang lebih baik secara berkelanjutan. Implementasi dari model PPEPP ini pada akhirnya diharapkan menjadikan seluruh unit/biro dalam lingkungan Sekolah Tinggi Manajemen LABORA mampu melakukan proses evaluasi diri untuk menilai kinerjanya masing-masing dengan menggunakan standar dan manual SPMI yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan PPEPP mengharuskan seluruh unit/biro di Sekolah Tinggi Manajemen LABORA bersikap terbuka, dan siap untuk diaudit oleh tim auditor internal. Audit dilakukan setiap akhir tahun akademik dan dilaporkan kepada pimpinan untuk diambil tindakan perbaikan berdasarkan hasil temuan dan

rekomendasi dari hasil audit. Semua proses tersebut dimaksudkan untuk menjamin bahwa setiap kegiatan penyelenggaraan pendidikan pada Sekolah Tinggi Manajemen LABORA terjamin mutunya, dan bahwa SPMI selalu dievaluasi untuk dapat dilakukan perbaikan secara berkelanjutan. Hasil pelaksanaan SPMI Sekolah Tinggi Manajemen LABORA dengan basis model PPEPP adalah kesiapan semua program studi dalam Sekolah Tinggi Manajemen LABORA untuk mengikuti proses akreditasi atau penjaminan mutu eksternal oleh BAN-PT ataupun lembaga akreditasi lainnya.

#### 4) Struktur Organisasi

Agar pelaksanaan SPMI pada Sekolah Tinggi Manajemen LABORA berjalan lancar dan terkoordinasi secara efektif, maka dibentuk Badan Penjaminan Mutu (BPM) yang bertugas untuk menyiapkan, merencanakan, mengendalikan, mengevaluasi dan mengembangkannya.

Tugas pokok dan fungsi Badan Penjaminan Mutu antara lain sebagai berikut:

- a. Menyempurnakan kebijakan, manual, standar, formulir dan pedoman untuk Sistem Penjaminan Mutu Internal di semua unit kerja.
- b. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk peningkatan mutu akademik secara bertahap dan berkelanjutan.
- c. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Internal (Monevin) Program Kerja tahunan.
- d. Melaksanakan pengolahan data untuk sasaran mutu dan evaluasi kepuasan pelanggan.
- e. Melakukan sinergi pada seluruh unit kerja untuk berperan aktif dalam meningkatkan hasil Akreditasi Program Studi dan Institusi.
- f. Memberikan pelayanan dan pelatihan SPMI kepada semua Unit Kerja.

Unit Kerja SPMI adalah unit yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dan pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Sistem Manajemen Mutu berkedudukan di Sekolah Tinggi dan bertanggung jawab langsung kepada Ketua Sekolah Tinggi Manajemen LABORA. Unit Penjaminan Mutu dan perangkatnya merupakan wakil dari manajemen dalam hal yang berkaitan dengan Sistem Manajemen Mutu.

#### 5) Jumlah dan Nama Standar yang ada di Sekolah Tinggi Manajemen LABORA

- a. Standar yang ditetapkan oleh SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LABORA berdasarkan Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015:

##### 1) Standar Pembelajaran:

- a) Standar Kompetensi Lulusan
- b) Standar Isi Pembelajaran
- c) Standar Proses Pembelajaran
- d) Standar Penilaian Pembelajaran
- e) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
- f) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
- g) Standar Pengelolaan Pembelajaran
- h) Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pembelajaran\

- 2) Standar Penelitian:
  - a) Standar Hasil Penelitian
  - b) Standar Isi Penelitian
  - c) Standar Proses Penelitian
  - d) Standar Penilaian Penelitian
  - e) Standar Peneliti
  - f) Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
  - g) Standar Pengelolaan Penelitian
  - h) Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian
- 3) Standar Pengabdian kepada Masyarakat:
  - a) Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
  - b) Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat
  - c) Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat
  - d) Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat
  - e) Standar Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat
  - f) Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat
  - g) Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat
  - h) Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- b. Standar tambahan yang ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Manajemen LABORA:
  1. Standar Kerjasama
  2. Standar Kermahasiswaan
  3. Standar Pengelolaan Akreditasi
  4. Standar Perpustakaan
  5. Standar Kesejahteraan Dosen dan Tenaga Kependidikan
  6. Standar Tata Pamong dan Tata Kelola

Dokumen Kebijakan SPMI disusun oleh Badan Penjaminan Mutu dan ditetapkan oleh Ketua Sekolah Tinggi Manajemen setelah mendapat persetujuan dari Senat Sekolah Tinggi.

## **VI. Referensi**

- a. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- g. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;

- h. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
- k. Statuta Sekolah Tinggi Manajemen LABORA
- l. Renstra Sekolah Tinggi Manajemen LABORA